

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUD Tarakan Jakarta mengenai Hubungan Penerapan *Pressure Ulcer Prevention Care Bundle* Terhadap Tingkat Risiko dan Kejadian Luka Tekan Pada Pasien Tirah Baring di ICU dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Gambaran karakteristik terhadap 51 responden penelitian didapatkan hasil mayoritas responden berada di dalam kategori usia dewasa lanjut dan berjenis kelamin laki-laki.
- b. Lama hari perawatan di ICU RSUD Tarakan Jakarta memiliki nilai minimum 3 hari dan maksimum 7 hari dengan median 3 hari.
- c. Gambaran penerapan *Pressure Ulcer Prevention Care Bundle* terhadap 51 responden di ICU RSUD Tarakan Jakarta memiliki nilai minimum 65% dan maksimum 84% serta median 74%.
- d. Gambaran tingkat risiko luka tekan terhadap 51 responden di ICU RSUD Tarakan Jakarta hampir seluruhnya (82,4%) memiliki risiko sangat tinggi terjadinya luka tekan.
- e. Gambaran kejadian luka tekan terhadap 52 responden di ICU RSUD Tarakan Jakarta sebagian besar (64,7%) mengalami luka tekan derajat 1, yaitu sebanyak 33 responden.
- f. Berdasarkan analisis bivariat uji Kendall-Tau didapatkan nilai $0,295 > 0,05$ dengan koefisien korelasi $-0,127$ seluruh H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara penerapan *Pressure Ulcer Prevention Care Bundle* dengan tingkat risiko luka tekan.
- g. Berdasarkan analisis bivariat uji Kendall-Tau didapatkan nilai $0,186 > 0,05$ dengan koefisien korelasi $0,161$ seluruh H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara penerapan *Pressure Ulcer Prevention Care Bundle* dengan kejadian luka tekan.

Arlynqa Siva Lestari, 2025

HUBUNGAN PENERAPAN *PRESSURE ULCER PREVENTION CARE BUNDLE* TERHADAP TINGKAT RISIKO DAN KEJADIAN LUKA TEKAN PADA PASIEN TIRAH BARING DI ICU

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

V.2 Saran

a. Saran Bagi Perawat

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa penerapan *Pressure Ulcer Prevention Care Bundle* di ICU masih belum optimal (74%). Oleh karena itu, perawat perlu memahami kembali dan menerapkan secara konsisten terkait dengan *Pressure Ulcer Prevention Care Bundle* sehingga penerapan optimal.

b. Saran Bagi Lahan Praktik

Penelitian ini merekomendasikan agar rumah sakit menyediakan silikon untuk mendukung poin *Pressure Ulcer Prevention Care Bundle* dukungan permukaan sehingga perawat dapat memberikan penyangga empuk kepada pasien di ICU dan menerapkan *Pressure Ulcer Prevention Care Bundle* lebih baik.

c. Saran Bagi Instansi Pendidikan

Instansi pendidikan diharapkan menggunakan hasil penelitian ini sebagai sumber referensi, bahan materi atau kompetensi, bahan evaluasi kemampuan mahasiswa, dan pertimbangan penelitian ke depan terkait hubungan penerapan *Pressure Ulcer Prevention Care Bundle* terhadap tingkat risiko dan kejadian luka tekan pada pasien tirah baring di ICU.

d. Saran Bagi Peneliti

Saran bagi peneliti, yaitu mempertimbangkan waktu agar dapat memperluas penelitian dengan sampel yang lebih besar untuk meningkatkan generalisasi hasil.

e. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel perancu berupa berat badan, diagnosa dan tingkat kesadaran serta diharapkan dapat melakukan observasi lebih optimal selama 24 jam terutama poin manajemen aktivitas (reposisi) pada *Pressure Ulcer Prevention Care Bundle*.